

SKRIPSI

**KEANEKARAGAMAN JENIS BURUNG
DI KAWASAN PENYANGGA TAMAN HUTAN RAYA SULTAN SYARIF
HASYIM PROVINSI RIAU**

ANDRIANO HUTAPEA



**JURUSAN KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU**

2019

RINGKASAN

ANDRIANO HUTAPEA. Keanekaragaman Jenis Burung Di Kawasan Penyangga Taman Hutan Raya Sultan Syarif Hasyim Provinsi Riau. Dibimbing oleh Dr. Ir. Eno Suwarno, M.Si dan Hadinoto, S.Hut, M.Si.

Deforestasi Kawasan Hutan di Riau memiliki tingkat laju yang tinggi, hal ini terlihat dari perubahan fungsi hutan menjadi lahan pertanian atau perkebunan. Burung merupakan jenis satwa yang memiliki peran penting dalam proses suksesi hutan, hal ini dikarenakan burung memiliki peran dalam menyebarkan biji, membantu penyerbukan, dan menyeimbangkan ekosistem. Pengkajian keanekaragaman jenis burung perlu dilakukan di Kawasan Penyangga Tahura Sultan Syarif Hasyim mengingat tingkat kerusakan habitat yang cukup tinggi. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi keanekaragaman jenis burung di Kawasan Penyangga Tahura Sultan Syarif Hasyim Provinsi Riau dan Mengidentifikasi penyebaran jenis burung di Kawasan Penyangga Tahura Sultan Syarif Hasyim Provinsi Riau. Penelitian keanekaragaman jenis burung di Provinsi Riau telah banyak dilakukan, namun untuk di kawasan penyangga Taman Hutan Raya Sultan Syarif Hasyim belum adanya penelitian keanekaragaman jenis burung dan masih sangat terbatas. Kawasan tersebut berupa danau yang relatif indah dan dapat dikembangkan sebagai objek wisata alam. Oleh karena itu monitoring kehadiran jenis burung pada kawasan penyangga Tahura Sultan Syarif Hasyim perlu dilakukan untuk melihat daya dukung lingkungan dalam membentuk habitat burung sebagai salah satu indikator keberhasilannya. Mengingat pentingnya peranan jenis-jenis burung dalam menjaga keseimbangan ekosistem, maka perlu diketahui keanekaragaman jenis burung di Kawasan Penyangga Taman Hutan Raya Sultan Syarif Hasyim. Seluruh data mengenai keanekaragaman jenis burung dapat diperoleh dengan menggunakan metode titik hitung (*Point Count*) atau IPA (*Index Point Of Abundance*). Kawasan Tahura Sultan Syarif Hasyim merupakan kawasan hutan yang termasuk ke dalam tipe hutan tropis basah. Karakteristik kawasan hutan ini yaitu memiliki dataran yang berbukit dengan kemiringan kurang lebih 6-40°. Kondisi Vegetasi di Kawasan Penyangga Tahura Sultan Syarif Hasyim memiliki kondisi berhutan tutupan lahan hutan sekunder dan lahan agroforestri. Komposisi vegetasi hutan sekunder di Kawasan Penyangga Tahura Sultan Syarif Hasyim keanekaragaman jenis tumbuhan yaitu 21 jenis, 21 Famili dan 84 individu dengan klasifikasi tumbuhan semai, pancang, tiang dan pohon. Jenis yang dominan di Hutan Sekunder di Kawasan Penyangga Tahura Sultan Syarif Hasyim yaitu Sendok-sendok (*Endospermum diadenum* Miq), Saga (*Adenantha sp.*), Pulai (*Alstonia scholaris*). Lahan agroforestri yang ada di Kawasan Penyangga Tahura Sultan Syarif Hasyim merupakan kebun yang di kelola oleh masyarakat sekitar, terdapat beberapa tanaman yang ada di lahan agroforestri di Kawasan Penyangga Tahura Sultan Syarif Hasyim yaitu Batang pisang, Jeruk kasturi, Mangga, Lemon dan masih banyak lagi dengan ketinggian di rata-rata 50 cm – 2 meter. Selain tanaman pembuah di lahan agroforestri Kawasan Penyangga Tahura Sultan Syarif Hasyim juga terdapat berbagai jenis pohon yang telah di tanam untuk tetap menjaga vegetasi hutan di sekitar seperti pohon Gaharu, Sirsak, Jengkol, Alpukat dan lain sebagainya. Keanekaragaman jenis burung di Kawasan Penyangga Tahura Sultan Syarif Hasyim yang diamati terdapat 505 individu, 48 jenis, 28 famili dari 10 ordo. Sebanyak 292 individu, 41 jenis, 25 famili dari 9 ordo ditemukan di habitat hutan sekunder dan 213 individu, 25 jenis, 16 famili dari 6 ordo ditemukan di habitat lahan agroforestri. Dengan demikian baik dari segi ordo, famili, jenis, dan individu, jumlah di habitat hutan sekunder lebih tinggi di bandingkan di habitat lahan agroforestri. Indeks keanekaragaman jenis (H') di Kawasan Penyangga Tahura Sultan Syarif Hasyim termasuk dalam kategori “Keanekaragaman Tinggi” dengan nilai 3,54, Indeks pemerataan jenis (E) dengan nilai 0,91 dan Indeks kekayaan jenis (R) termasuk dalam kategori “Tingkat Kekayaan Jenis Sedang” dengan nilai 3,84. Penyebaran jenis burung secara vertikal di Kawasan Penyangga Tahura Sultan Syarif Hasyim pada permukaan tanah sebanyak 14 jenis, tajuk bawah sebanyak 27 jenis, tajuk tengah sebanyak 37 jenis dan tajuk atas sebanyak 26 jenis. Sedangkan aktivitas burung yang sering dilakukan pada umumnya ialah mencari makan, dengan jenis makanan yang paling dominan ialah pemakan serangga (*Insectivora*) dan pemakan buahan (*Frugivora*). Dan berdasarkan tingkat pertemuan jenis burung secara umum termasuk dalam kategori “Sering” dengan jumlah 32 jenis.